BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya dan dari data yang diperoleh, maka pada bab ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan asuransi kebakaran dimulai dengan adanya perjanjian antara pihak Bank Ratu sebagai pihak tertanggung, perusahaan asuransi sebagai pelaksana asuransi dan debitur selaku pihak yang berhak menerima pertanggungan. Sesuai dengan kebijaksanaan intern dari pihak Bank Ratu, nilai suatu pertanggungan/asuransi atas bangunan adalah sebesar 125% dari nilai plafond kredit dan tidak boleh melebihi dari pada nilai bangunan yang ditutup asuransinya. Mengenai hal objek pertanggungan sesuai dengan pasal 268 KUHD dapat mengenai segala sesuatu yang dapat dinilai dengan uang. Dalam jenis pertanggungan yang dipersamakan, pada saat ini bank-bank terutama Bank Ratu telah memberikan perluasan jaminan pada kejadian yang diakibatkan oleh huru-hara dan kerusuhan.
2. Pelaksanaan penutupan polis asuransi kebakaran dalam perjanjian KPR Bank Ratu, memuat syarat-syarat Banker's Clause. Dan debitur diwajibkan mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Banker's Clause. Aspek-aspek dalam pelaksanaan penutupan suatu kontrak asuransi harus dapat dipahami oleh pihak debitur agar tidak terjadi kekeliruan.

3. Dalam penanganan permohonan klaim dari pihak Bank Ratu, pihak perusahaan asuransi akan menyelidiki kerugian-kerugian yang terjadi. Apabila syarat-syarat tersebut sudah terpenuhi semua maka perusahaan asuransi akan mengganti sepenuhnya atau sebagian.
4. Dalam hal penutupan asuransi kebakaran, manfaat yang diperoleh debitur berdampak positif bagi semua pihak yang bersangkutan. Asuransi memberikan sumbangan kepada masyarakat dengan ikut terjun dalam kegiatan-kegiatan pencegahan kerugian, mengganti kerugian-kerugian, merupakan dasar pemberian kredit, memberi rasa aman yang tidak dapat dinilai dengan uang, memandang asuransi sebagai sumber pendapatan, debitur tidak akan merasa khawatir karena seluruh hutang terlindungi, meringankan beban finansial atau keuangan yang karena sesuatu peristiwa yang tidak terduga.

4.2 SARAN

Untuk perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan terhadap calon pemegang polis, tertanggung dan masyarakat, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan asuransi kebakaran, bank diharapkan untuk lebih teliti dan berhati-hati terhadap nasabah yang mengajukan permohonan asuransi kebakaran, agar perjanjian asuransi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik oleh nasabah tanpa merugikan semua pihak. Pada jenis pertanggungan yang dipersamakan terdapat perlindungan resiko huru-hara yang terbagi dalam 2 klausula yaitu kerusuhan dan huru-hara, bank diminta untuk lebih memasyarakatkan produk tersebut agar masyarakat

memiliki kesadaran dan merasa terlindungi, oleh karena adanya peristiwa-peristiwa yang tidak terduga sebelumnya.

2. Dalam pelaksanaan penutupan polis asuransi kebakaran, bank harus lebih spesifik dalam menentukan debitur mana yang dapat dipercaya. Oleh sebab itu, sarana telepon yang digunakan bank dalam pengajuan permohonan asuransi kebakaran kepada perusahaan asuransi tersebut belum dapat dianggap efektif dan langsung dapat dipercaya. Kepercayaan yang telah diberikan oleh bank dapat timbul dengan sendirinya apabila timbul resiko kebakaran, proses klaim yang diajukan bank kepada perusahaan asuransi dapat ditangani secara cepat dan mudah.
3. Dalam penanganan permohonan klaim sebaiknya tidak memakan waktu yang lama dalam melakukan prosesnya dikarenakan debitur sebagai pihak yang berhak menerima nilai pertanggungan mungkin sangat membutuhkan uang tersebut untuk keluarganya akibat kerugian-kerugian harta benda dan bangunan yang mengalami kebakaran.
4. Untuk manfaat yang diperoleh debitur atas penutupan asuransi kebakaran tersebut, bank diharapkan untuk lebih banyak memberikan informasi jenis pertanggungan lainnya beserta manfaat-manfaatnya agar masyarakat mengetahui dan menyadari betapa pentingnya asuransi bagi kehidupan masyarakat sehari-hari. Dan dalam penyebaran informasi tersebut bank membuka kesempatan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah untuk dapat merasakan perlindungan tersebut.